



PRESIDEN PUTIN KUNJUNGI BIARA KONEVSKY

Presiden Rusia Vladimir Putin meletakkan lilin saat ia mengunjungi Biara Konevsky di Pulau Konevets di Danau Ladoga di Leningrad, Rusia, Minggu (1/8).

ASEAN di Bawah Tekanan karena Gagal Tentukan Utusan Khusus untuk Myanmar

Setelah negosiasi berbulan-bulan ASEAN masih gagal menemukan kandidat utusan khusus untuk Myanmar yang disetujui secara konsensus.

BANDAR SERI BEGAWAN(IM) - Para Menteri Luar Negeri ASEAN berada di bawah tekanan untuk segera menunjuk seorang utusan khusus ke Myanmar. Setelah negosiasi berbulan-bulan ASEAN masih gagal menemukan kandidat yang disetujui secara konsensus.

Enam bulan setelah militer menggulingkan pemerintah Myanmar yang terpilih secara demokratis, para Menteri Luar Negeri ASEAN akan kembali bertemu. Menurut sejumlah diplomat ASEAN, tujuan pertemuan untuk me-

nentukan utusan khusus yang ditugaskan untuk mengakhiri kekerasan dan mempromosikan dialog antara junta dan lawan-lawannya.

PBB, Amerika Serikat (AS) dan China, serta banyak negara lainnya telah mengidentifikasi ASEAN sebagai pihak terbaik yang harus melakukan upaya diplomatik untuk memulihkan stabilitas di Myanmar.

Pencarian utusan khusus dimulai pada bulan April, ketika para pemimpin ASEAN menghasilkan "konsensus lima poin" untuk mengatasi gejolak

di Myanmar. Pejabat PBB dan AS dalam beberapa pekan terakhir mendesak ASEAN untuk mempercepat penunjukan utusan khusus tersebut.

Menteri Luar Negeri Kedua Brunei, Erywan Yusof, mengatakan bahwa dia berharap keputusan akhir akan dibuat pada hari ini (Senin, 2/8). Brunei adalah ketua ASEAN tahun ini.

"Tanpa utusan yang memimpin, sangat sulit untuk mengatasi situasi di Myanmar," katanya, seperti dilansir Reuters.

ASEAN, yang anggotanya termasuk negara-negara demokrasi, negara komunis satu partai dan pemerintah otoriter, telah sangat terpecah belah mengenai utusan tersebut dan telah membahas penunjukan lebih dari satu utusan untuk memecahkan

kebutuhan. Empat sumber diplomatik regional mengatakan, Erywan lebih disukai menjadi utusan dan dibantu oleh "penasihat". Namun pertemuan pejabat senior ASEAN pada Kamis lalu gagal mencapai kesepakatan. "Seperti halnya sembilan anggota ASEAN lainnya, rezim militer Myanmar harus menyetujui penunjukan tersebut," kata para diplomat itu, yang berbicara dalam kondisi anonim.

Pemimpin junta militer Myanmar, Min Aung Hlaing, mengatakan bahwa dia telah memilih mantan Wakil Menteri Luar Negeri Thailand, Virasakdi Futrakul sebagai utusan. Tetapi, jelasnya, proposal baru telah dirilis dan pihaknya tidak bisa terus maju.

Myanmar siap menggarap kerja sama ASEAN dalam

kerangka ASEAN, termasuk dialog dengan utusan khusus ASEAN di Myanmar," katanya.

Seorang juru bicara Pemerintah Persatuan Nasional Myanmar yang menentang junta militer, mengatakan utusan itu harus menempatkan rakyat Myanmar di depan dan di tengah. "Apa pun yang dapat membantu meringankan penderitaan rakyat dipersilakan," katanya.

Selain, Erywan dan Futrakul, para diplomat ASEAN menuturkannya bahwa dua calon lainnya mantan Menteri Luar Negeri, Indonesia Hassan Wirajuda dan diplomat veteran Malaysia, Razali Ismail.

"ASEAN juga akan mengumumkan proposal bantuan ke Myanmar, termasuk dukungan untuk memerangi pandemi," tukas mereka. ● tom

Adik Kim Jong-un Peringatkan Korsel

PYONGYANG(IM)- Kim Yo Jong, adik dari pemimpin Korea Utara (Korut), Kim Jong-un, memperingatkan Korea Selatan (Korsel) untuk tidak melakukan latihan gabungan dengan Amerika Serikat (AS). Yo Jong menyebut hal ini akan merusak tekad kedua Korea untuk membangun kembali hubungan.

Komentarnya datang pada saat Korut dan Korsel sedang dalam pembicaraan untuk mengadakan pertemuan puncak sebagai bagian dari upaya untuk memulihkan hubungan.

Sementara itu, di waktu bersamaan, Washington dan Seoul tengah mematangkan rencana untuk mengadakan latihan militer bersama. Latihan militer itu direncanakan berlangsung pada akhir Agustus.

"Pemerintah dan militer kami akan terus mengawasi apakah Korsel melanjutkan latihan perang yang agresif, atau membuat keputusan besar. Harapan atau keputusan? Itu bukan terserah kami," kata Yo Jong, seperti dilansir Reuters pada Senin (2/8).

Yo Jong juga mengatakan keputusan baru-baru ini untuk memulihkan hotline antara kedua negara tidak boleh dilihat sebagai sesuatu yang lebih dari menghubungkan kembali hubungan "fisik".

Kedua Korea, yang secara teknis masih berperang setelah konflik 1950-1953 mereka berakhir dengan gencatan senjata, pada awal pekan lalu memutuskan menghubungkan kembali hotline yang terputus pada Juni tahun lalu. ● gul

Kebakaran Parah di Hutan Turki, 8 Orang Tewas

ISTANBUL(IM) - Korban tewas akibat kebakaran hutan yang parah di pinggiran pantai selatan Turki bertambah menjadi delapan orang. Petugas pemadam kebakaran terus berjuang untuk hari kelima dalam menahan kobaran api yang masih berkobar di kota-kota resor pesisir.

Menteri Kesehatan Fahrettin Koca mengatakan dua orang lagi meninggal kemarin akibat kebakaran hutan di kota selatan Manavgat, sehingga total korban jiwa menjadi delapan orang. Menurutnya, sepuluh orang lainnya menerima perawatan di rumah sakit di daerah tersebut.

Pakdemiri mengatakan kebakaran masih berkobar di Manavgat dan di Marmaris dan kota pedalaman Milas. Hal itulah yang mendorong evakuasi beberapa daerah pemukiman dan hotel.

Di kota resor populer Bodrum, sekelompok turis dan staf hotel dievakuasi dengan perahu saat api menyebar dan gumpalan asap memenuhi langit. Pakdemiri mengatakan, kobaran api di kawasan itu sudah bisa dipadamkan kemarin pagi.

Kebakaran telah merenggut nyawa lima orang di Manavgat dan satu orang di Marmaris dalam beberapa hari terakhir. Menurut data Kementerian Kehutanan yang dikutip Reuters, Senin (2/8), upaya sedang dilakukan untuk memadamkan enam kebakaran yang masih berkobar di Turki kemarin.

Sejak Rabu lalu ribuan orang telah dievakuasi dari rumah mereka. Penduduk setempat serta tim pendukung dari Rusia, Ukraina, Iran dan Azerbaijan dikerahkan untuk membantu petugas pemadam kebakaran. Pemerintah Turki berjanji untuk membangun kembali rumah-rumah yang rusak dan mengganti kerugian di daerah-daerah yang terkena dampak kebakaran. Pakdemiri mengatakan setidaknya 13 pesawat, 45 helikopter, beberapa drone, dan 828 kendaraan pemadam kebakaran terlibat dalam upaya pemadaman kebakaran.

Uni Eropa mengatakan telah membantu mobilisasi tiga pesawat pemadam kebakaran kemarin, satu dari Kroasia dan dua dari Spanyol, setelah Turki mengaktifkan skema tanggap bencana untuk meminta bantuan dari negara-negara Eropa lainnya.

Sekadar diketahui, Turki belum menjadi anggota Uni Eropa. Di negara tetangga; Yunani, petugas pemadam kebakaran berusaha menahan api yang membakar wilayah barat negara itu yang menghancurkan rumah-rumah dan menyebabkan 15 warga dirawat di rumah sakit dengan masalah pernapasan pada hari Sabtu.

Suhu tinggi tercatat di sebagian besar negara itu dalam beberapa hari terakhir dan diperkirakan mencapai 44 derajat Celsius pada hari ini dan besok. Di pulau Sisilia, Italia, petugas pemadam kebakaran mengatakan pada hari Sabtu bahwa mereka berjuang untuk mengatasi kebakaran hutan hari kedua berturut-turut yang mencapai kota Catania, memaksa orang untuk meninggalkan rumah mereka dan bandara setempat untuk sementara ditutup. ● gul

Ratusan Anggota Parlemen Oposisi Demo Tuntut PM Malaysia Mundur

KUALA LUMPUR(IM) - Sebanyak 107 anggota Parlemen Malaysia kubu oposisi berbaris dari Dataran Merdeka menuju kantor Parlemen pada Senin (2/8). Mereka berdemo menuntut Perdana Menteri (PM) Muhyiddin Yassin mengundurkan diri.

Demo para wakil rakyat tersebut berumur pendek karena para personel dari Federal Reserve Unit (FRU) yang dipersejajati dengan polisi anti-huru hara menghalangi mereka untuk melangkah lebih jauh.

Para anggota Parlemen sebelumnya berkumpul di Dataran Merdeka untuk memulai demo ke kantor Parlemen sekitar pukul 10.20 pagi untuk memprotes PM Muhyiddin dan Kabinetnya, menyerukan pengunduran diri mereka.

Teriakan "Hidup Rakyat" dan "Daulat Tuanku" terdengar dari kelompok anggota Parlemen, yang dalam beberapa kesempatan harus berbicara dengan polisi agar demo dapat dilanjutkan.

Namun mereka tidak berhasil masuk ke halaman kantor Parlemen karena personel FRU memblokir jalan masuk Jalan Parlimen dari Dataran Merdeka.

Ratusan anggota Parlemen dan pendukungnya akhirnya bubar sekitar pukul 10.40, sebagian kembali ke Dataran Merdeka, karena petugas FRU mendesak semua yang berkumpul untuk pergi.

Saat berbicara kepada massa dan meminta mereka untuk bubar, pemimpin oposisi Anwar Ibrahim mengatakan para anggota Parlemen telah menyatakan posisi mereka dengan sangat jelas, menambahkan bahwa 107 anggota parlemen dari setiap partai oposisi hadir dalam aksi hari ini.

"Ketua (Dewan Rakyat/Parlemen) telah mengingkari janjinya dan gagal menjalankan tugasnya. Dia paling tidak terhormat dengan cara ini, untuk melindungi perdana menteri yang telah kehilangan legitimasinya," kata Anwar seperti dikutip Free Malaysia Today.

"Kami di sini sebagai orang Malaysia yang setia kepada Raja, dan yang ingin menegakkan konstitusi dan melindungi kesejahteraan rakyat. Rakyat menderita karena kegagalan pemerintah," ujarnya.

"Pemerintah telah kehilangan dukungan dan gagal menjalankan tugasnya, tetapi terus berjuang untuk mempertahankan kekuasaan," imbuh Anwar, sebelum meminta massa untuk membubarkan diri.


Sebagian besar anggota Parlemen dan pendukung mereka telah pergi pada pukul 11.00 pagi.

Tokoh lain yang ambil bagian dalam demo termasuk mantan perdana menteri Mahathir Mohamad, presiden Warisan Shafie Apdal, sekretaris jenderal DAP Lim Guan Eng, Syed Saddiq Syed Abdul Rahman dari MUDA dan presiden Amanah Mohamad Sabu.

Sekadar diketahui, Parlemen Malaysia terdiri dari Dewan Rakyat dan Dewan Negara atau Senat. Total anggota Parlemen adalah 292 orang (70 anggota Dewan Negara dan 222 anggota Dewan Rakyat).

Dari 222 anggota Dewan Rakyat, 107 di antaranya telah menuntut PM Muhyiddin dan Kabinetnya mundur. Artinya, posisi pemimpin Malaysia itu telah berada di ujung tanduk.

Namun, posisi PM Muhyiddin masih selamat dari mosi tidak percaya karena sidang Parlemen ditunda. ● gul



**ICTSI
Jasa
Prima**

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ICTSI JASA PRIMA Tbk. ("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini memanggil dan mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 25 Agustus 2020
Waktu : 09:00 WIB - selesai
Tempat : Meeting Room 2 PT ICTSI Jasa Prima Tbk., Graha Kirana Lantai 7, Suite 701, Jalan Yos Sudarso No.88, Sunter, Jakarta Utara 14350

Agenda RUPST sebagai berikut :

- Persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan selama Tahun Buku 2020, sekaligus memberikan penjelasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020;
- Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independent tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
- Persetujuan penggunaan laba bersih;
- Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021.

dan dengan penjelasan bahwa Agenda RUPST pertama, kedua, ketiga dan keempat merupakan hal yang rutin dilaksanakan dan dibicarakan dalam RUPST Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40 tahun 2007 ("UUPT") dan Peraturan OJK.

Catatan perihal RUPST:

- Pemanggilan ini berlaku sebagai undangan, Direksi Perseroan tidak mengirimkan undangan khusus kepada para pemegang saham.
- Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam Rapat ini adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemegang saldo saham Perseroan pada sub rekening efek dalam penitipan kolektif KSEI pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek pada tanggal 2 Agustus 2021.
- Sebagai langkah-langkah Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease ("COVID-19"), Perseroan akan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat sebagai berikut:
 - Mekanisme Pemberian Kuasa:
 - Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, untuk memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Raya Saham Registra) melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy dalam proses penyelenggaraan Rapat;
 - Selain pemberian kuasa secara elektronik/e-Proxy tersebut di atas, Pemegang Saham dapat memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI sehubungan dengan hal tersebut, Pemegang Saham harus mengunggah format surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan www.iip.co.id/index.php. Copy surat kuasa dapat dikirimkan ke email : ianjani@oja.co.id dan asli surat kuasa wajib dikirimkan beserta kelengkapannya melalui Kantor Biro Administrasi Efek Perseroan: PT Raya Saham Registra, Plaza Sentral Building 2nd floor, Jl. Jendral Sudirman 47-48, RT.5/RW.4, Karet Semanggi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930, paling lambat tanggal 24 Agustus 2021.
 - Pemegang Saham atau Penerima Kuasa yang menghadiri Rapat wajib untuk memenuhi seluruh prosedur kesehatan sesuai protokol pencegahan penyebaran COVID-19, kebijakan dan pengaturan lainnya yang diimplementasikan oleh Perseroan dan pihak pengelola gedung tempat Rapat diselenggarakan.
 - Demi alasan Kesehatan dan kepatuhan terhadap protokol pencegahan penyebaran COVID-19, Perseroan tidak menyediakan makan siang, Laporan Tahunan dan draft perubahan anggaran dasar Perseroan dalam bentuk cetak maupun cinderamata untuk Pemegang Saham atau Penerima Kuasa yang menghadiri Rapat.
- Perseroan akan menyediakan bahan-bahan acara Rapat melalui situs web Perseroan www.iip.co.id/index.php sejak tanggal pemanggilan Rapat sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan.
- Notaris dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, termasuk suara yang telah disampaikan oleh Pemegang saham melalui eASY KSEI maupun yang disampaikan secara langsung dalam Rapat untuk pemegang saham yang tidak memberikan kuasa melalui eASY KSEI.
- Bilamana Pemegang Saham atau kuasanya akan menghadiri Rapat secara langsung maka wajib menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada Petugas Rapat sebelum memasuki Ruang Rapat. Bagi Pemegang Saham berbentuk Badan Hukum, harus melampirkan fotokopi anggaran dasar dan akta perubahan susunan pengurusannya yang terakhir.
- Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif yang akan menghadiri Rapat secara langsung wajib menyerahkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat ("KTUR") yang dapat diperoleh di Perusahaan efek atau di Bank Kustodian di tempat Pemegang Saham membuka rekening efeknya.
- Untuk keterlambatan Rapat, Para Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat sudah berada di ruang Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 3 Agustus 2021
PT. ICTSI JASA PRIMA Tbk
Direksi



UNJUK RASA PENDUKUNG PRESIDEN BRASIL
Pendukung Presiden Brasil Jair Bolsonaro mengikuti aksi protes menyerukan pemungutan suara yang dicetak dan dapat diaudit, di pantai Copacabana, Rio de Janeiro, Brasil, Minggu (1/8).

Myanmar Bentuk Pemerintahan Sementara

YANGON(IM)- Myanmar dilaporkan membentuk Republik Persatuan Pemerintah Sementara Myanmar. Pemerintahan sementara itu dibentuk enam bulan setelah kudeta militer yang melengserkan pemerintah pimpinan Aung San Suu Kyi.

Menurut perintah Dewan Administrasi Negara Myanmar, seperti dikutip dari Xinhua pada Senin (2/8), pemerintahan sementara yang baru akan dipimpin oleh Min Aung Hlaing sebagai Perdana Menteri dan Soe Win sebagai Wakil Perdana Menteri.

Min Aung adalah jenderal Myanmar yang menjadi otak kudeta militer dan dia juga adalah pemegang kekuasaan Myanmar pasca kudeta.

Badan pemerintahan sementara terdiri dari Menteri

Serikat Pekerja, Jaks Agung Serikat Pekerja dan Sekretaris Tetap Kantor Pemerintahan Sementara.

Dalam sebuah pernyataan yang disiarkan secara nasional, Min Aung berjanji untuk mengadakan pemilihan umum multipartai secepatnya. Komisi Pemilihan Umum Myanmar pada bulan Juli membatalkan hasil pemilihan umum multipartai sebelumnya yang diadakan pada 8 November tahun lalu, yang dimenangkan oleh Liga Nasional untuk Demokrasi pimpinan Suu Kyi.

Hasil pemilu 8 November adalah salah satu pemicu kudeta militer. Di mana, militer, yang dikomandoi Min Aung, menilai pemilu tersebut penuh dengan kecurangan. ● gul